

Pendampingan Pembelajaran Public Speaking, Pengembangan Potensi Diri Pada Siswa Ma Al-Khairat Pangkalan Lesung

Public Speaking And Recognizing Your Potential Learning Assistance To Ma Al-Khairat Pangkalan Lesung Students

Zul Azmi^a, Mefthahul Hidayat^b, Irma Utari^c, Ayuk Elistriani^d, Rian Efendi^e, Ayu Sintia^f

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau^{a,b}

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau^{c,e}

Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Riau^d

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau^f

^azulazmi@umri.ac.id

Disubmit : 20 Februari 2024, Diterima : 04 Mei 2024, Dipublikasi : 29 Mei 2024

Abstract

This service activity aims to improve the quality of children's public speaking in conveying things or things in public. The situation in the preliminary survey shows that children at partner Madrasah Aliyah schools still do not understand public speaking skills, and there has been no training received by students to increase their insight and skills. Students are shy in conveying ideas. Training and mentoring methods are used to achieve public speaking practice targets. To measure the success of this service, data collection methods, data analysis methods, using pretest and posttest are used to measure the level of change in children's ability to use public speaking skills. The results show an increase in awareness and motivation in participants by demonstrating the development of their understanding at the end of the mentoring and training. Public speaking itself seems to have a positive influence and impact on children's language development. By studying public speaking and exploring the self-potential described in this service, positive post-test responses can be seen and increase self-confidence in participants.

Keywords: Softskill, Student, Public Speaking, Training

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas public speaking anak-anak dalam menyampaikan hal atau sesuatu di muka umum. Situasi pada survei pendahuluan menunjukkan anak-anak pada sekolah Madrasah Aliyah mitra masih kurang memahami kecakapan public speaking, belum adanya pelatihan yang diterima siswa untuk meningkatkan wawasan dan kecakapannya. Siswa malu-malu dalam menyampaikan gagasan. Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan metoda pelatihan dan pembimbingan digunakan untuk mencapai sasaran praktik public speaking siswa. Untuk mengukur keberhasilan pengabdian ini, metode pengumpulan data, metode analisis data, dengan menggunakan pretest dan posttest digunakan untuk mengukur level perubahan kemampuan anak untuk menggunakan kecakapan public speaking. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan motivasi pada peserta dengan cara mendemonstrasikan perkembangan pemahamannya saat akhir pendampingan dan pelatihan. Public speaking ini sendiri tampak memiliki pengaruh dan juga dampak yang baik untuk perkembangan berbahasa anak. Dengan mempelajari public speaking dan gali potensi diri yang diuraikan dalam pengabdian ini, terlihat respon post-test yang positif dan meningkatkan percaya diri pada peserta.

Kata kunci: Softskill, Siswa, Public Speaking, Pelatihan

1. Pendahuluan

Tujuan utama dalam sebuah pendidikan adalah meningkatkan sebuah kualitas peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang ingin dicapai melalui metode pembelajaran yang beragam dengan didukung penuh oleh media pembelajaran

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

(Hamzah et al., 2022). Pelaksanaan pendidikan difokuskan dalam pengembangan potensi diri yang dimiliki para peserta didik secara aktif. Komunikasi verbal yang umumnya dikenal sebagai bahasa lisan. Kemampuan komunikasi verbal yang teratur dan baik tidak serta merta dapat timbul dengan sendirinya jika tidak dilatih. Meskipun kemampuan verbal lebih banyak dikuasai daripada kemampuan non-verbal, namun kemampuan verbal yang baik dapat diasah dan dikembangkan dengan memahami teknik public speaking (Annisa & Putra, 2021). Salah satu elemen kunci dalam komunikasi sosial yang berhasil adalah kemampuan public speaking yaitu kecakapan untuk bertutur kata dengan percaya diri di depan khalayak umum (Razali et al., 2023). Meskipun kemampuan komunikasi dapat terkait dengan bakat individu, namun kecakapan public speaking dapat dipelajari.

Lemahnya kemampuan public speaking tidak hanya berpengaruh pada bagian praktisnya, tetapi juga berdampak pada komunikasi social individu tersebut. Salah satu konsekuensinya adalah sulitnya menyampaikan gagasan dengan jelas dan persuasif. Hal inilah yang teridentifikasi pada mitra pengabdian saat survei pendahuluan dilakukan. Delapan dari sepuluh siswa yang disurvei dan dilibatkan dalam proses diskusi, menyatakan kesulitan merangkai kata untuk menyampaikan pesan secara baik, juga merasa gugup dan tidak percaya diri. Ketika dilakukan peninjauan terhadap teknik pengajaran di kelas yang terkait melatih kemampuan berbicara siswa, tampak bahwa belum ada upaya yang terstruktur dan terintegrasi diberikan pada siswa melalui tema-tema pembelajaran yang terkait dengan public speaking. Demikian juga sangat jarang dilakukan kegiatan kontestasi yang mengasah kreativitas siswa dalam kecakapan berbicara atau public speaking antara siswa ataupun antar sekolah.

Pada *public speaking* siswa diarahkan pada kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan berbentuk informasi dan gagasan kepada audiensnya. Pesan dapat dikirim melalui berbagai saluran atau media pada umumnya yang dapat menghasilkan sebuah umpan balik dari khalayak (Annisa & Putra, 2021). Tak hanya itu saja public speaking sendiri menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh semua orang yang dimana dapat mempengaruhi sebuah nilai perkembangan seseorang dari kemampuan berbicara dan juga sebuah kemampuan seseorang dalam menyampaikan hal di muka umum.

Hal lain yang ditemukan pada saat survei pendahuluan adalah kurangnya penguatan pada pengenalan pengembangan potensi diri siswa. Meskipun bagian bimbingan karir atau bimbingan konseling ada pada setiap sekolah, namun fokus pada pengenalan pengembangan potensi diri masuk perlu disampaikan. Berangkat dari poin public speaking dan pengembangan potensi diri ini, maka pengabdian menyusun program pengabdian sebagai langkah solutif untuk meningkatkan kemampuan public speaking dan pengembangan potensi diri siswa. Mengenal potensi diri dapat membuka bakat tersembunyi untuk dikembangkan dan dioptimalkan menjadi sebuah keunggulan. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka pengabdian menyiapkan program yang akan dilaksanakan di MA AL KHAIRAT yang berada di Pangkalan Lesung, Kec.Pangkalan Lesung, Kab.Pelalawan dengan fokus pada pendampingan pembelajaran public speaking dan pengembangan potensi diri pada siswa MA Alhairat Pangkalan Lesung.

2. Metode

Guna untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan pembelajaran public speaking dan pengembangan potensi diri, maka dilakukan tahapan sebagai berikut: (1). Identifikasi masalah dengan survey pendahuluan situasi mitra, (2). Menyusun program pengabdian berdasarkan data dan analisa program (3). Melaksanakan pengabdian di lokasi mitra dengan terlebih dahulu (a) melaksanakan pretest, (b) melakukan pelatihan public speaking dan pengembangan potensi diri, (c) melakukan pendampingan praktik, (d) melakukan post-test untuk mengukur dampak kegiatan dan kemanfaatan materi pada siswa. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan pada pretest dan juga post-test adalah sebagai berikut: Beberapa pertanyaan pretest sebagai berikut: (1). Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman sudah mengetahui teknik-teknik cara berbicara yang baik dan benar didepan umum? (2). Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman mengetahui bagaimana cara menghilangkan perasaan kikuk, malu, grogi, stress pada saat berbicara didepan umum? Tuliskan penjelasan anda. (3). Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman sudah mengenal potensi yang ada diri sendiri? (4). Sebelum mengikutipelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman mengetahui pentingnya mengenali potensi diri? (5). Sebelum mengikuti pelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman memiliki keinginan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi? (6). Sebelum mengetahui pelatihan dan pendampingan, apakah teman-teman sudah mendapatkan gambaran akan lanjut kuliah dimana dan jurusan apa? Kemudian setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan evaluasi posttest dengan pertanyaan yang sama. Selain itu, untuk evaluasi kegiatan pengabdian kepada peserta diberikan pertanyaan tambahan terkait keefektivan kegiatan secara keseluruhan.

Pada pelaksanaan pelatihan dan pengabdian untuk public speaking dan pengembangan potensi diri, kepada peserta dijelaskan menggunakan media presentasi ceramah. Untuk meningkatkan interaksi dan mengenal peserta dilakukan diskusi dan model problem solving. Pada penjelasan materi public speaking setidaknya diuraikan (a). pengertian public speaking, manfaat dan tujuan pelatihan public speaking antarlain untuk menyampaikan informasi, memberikan pengaruh, menyampaikan pendapat, memberikan motivasi, dan menghibur penonton (Agha, 2020). (b) menjelaskan metoda public speaking, (c) menjelaskan tips melakukan public speaking. Pada tahap selanjutnya dilakukan pendampingan praktik public speaking. Selanjutnya diteruskan pada materi bagian kedua yaitu pengembangan potensi diri.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran public speaking dan pengembangan potensi diri yang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 yang di laksanakan di sekolah MA (Madrasah Aliyah) AL KHAIRAT. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kata sambutan program yang disampaikan langsung oleh pak Lurah Pangkalan Lesung yaitu bapak Eko Susilo, ST, dan Kepala Sekolah MA AL KHAIRAT. Peserta pada pelatihan dan pendampingan ini dihadiri oleh siswa Madrasah Aliyah AL KAHIRAT Pangkalan Lesung, Kec.Pangkalan Lesung, Kab. Pelalawan selama satu hari. Sesi kegiatan dibagi menjadi dua yaitu sesi ceramah dan diskusi, dan sesi kedua pendampingan dengan praktik. Kegiatan ini di ikuti oleh 20

siswa sebagai peserta dan juga dihadiri oleh guru. Berikut dokumentasi kegiatan pembukaan seminar ini.



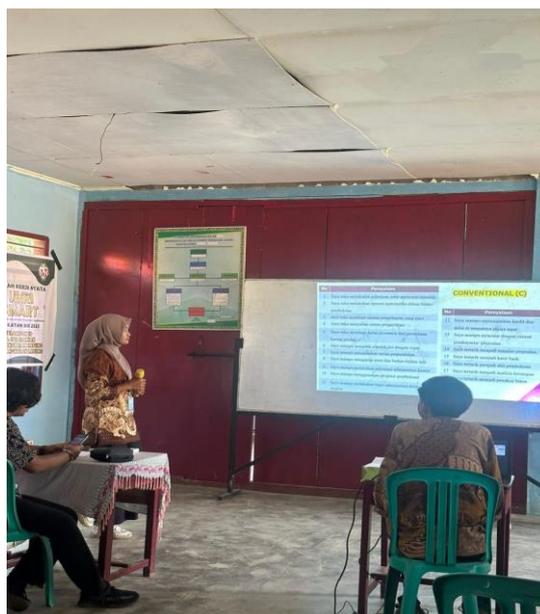
Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Dan Kembangkan Potensi Diri MA AL KHAIRAT Pangkalan Lesung

Setelah acara pembukaan selesai di lanjutkan oleh para tim penitia untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya pengabd menyampaikan materi dengan pendekatan ceramah dan diskusi dengan beberapa demonstrasi aksi. Pada sesi ini pemateri akan menyampaikan pentingnya memahami pengetahuan *public speaking* pada di era zaman saat ini. Pemateri juga memberikan gambaran umum untuk pekerjaan di masa depan yang membutuhkan kemampuan *public speaking* oleh karena itu, peserta juga dimotivasi untuk dapat mempelajari tentang *public speaking* dengan sungguh-sungguh agar nantinya mereka mampu bersaing di dunia kerja. Beberapa metode praktis yang diuraikan dalam public speaking yaitu (a). metoda impromptu atau Ad Libitum, (b). metoda reading manuscript, (c) metode memoriter, (d) metode menggunakan catatan kecil. Dalam menyiapkan public speaking kepada peserta pelatihan dan pendampingan dijelaskan agar sebelum melakukan public speaking, pembicara harus menetapkan tujuan dan jenis public speaking, menganalisis audiensnya, dan menentukan topik. Analisis audiens sangat penting untuk agar misi yang ingin disampaikan dapat dipahami dan disambut dengan baik oleh audiens. Analisis audiens penting untuk memilih bentuk public speaking yang informatif, atau persuasive, atau untuk tujuan khusus, public speaking untuk komunikasi kelompok, ataupun public speaking menggunakan media. Pada analisis audiens, minimal dapat terpetakan siapa audien kita, apa hubungan kita dengan audiens, sudah berapa banyak yang audiens ketahui mengenai materi, bagaimana kira-kira responsnya, dan bagaimana cara agar substansi public speaking tersampaikan dengan baik. Pilihan bentuk public speaking menentukan keberhasilan penyampaian substansi. Kemudian dalam menyampaikan presentasi diperlukan pemahaman penggunaan metode presentasi, penggunaan teknik vocal, verbal, visual yang akan dipakai. Pada bagian berikutnya, pengabd melanjutkan dengan materi tentang bagaimana mengenali potensi diri. Pada materi ini audiens diajak untuk memetakan potensi diri dengan teknik bimbingan dan penggalian potensi diri. Azmi et al (2023) menjelaskan bekal pengetahuan terapan yang dimiliki dapat

meningkatkan motivasi tumbuh pada diri dengan sendirinya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan latihan public speaking menjadi sangat penting. Pada sesi kedua ini pemateri akan menyampaikan betapa pentingnya memahami pengetahuan potensi diri apa saja yang kita miliki selain itu cara bagaimana cara melihat potensi diri yang kita miliki. Selain itu bentuk-bentuk public speaking dijelaskan seperti bentuk public speaking informatif, bentuk persuasif, public speaking untuk tujuan khusus, public speaking untuk komunikasi kelompok, maupun jenis public speaking dengan menggunakan media (Nirwana & Manginda, 2020). Selain hal teknis dan praktis dalam public speaking, pengabdian juga menjelaskan konsep adab berbicara dalam islam antaralain: qaulan salama, gairul laqw, ahsanu qowla, gairun-najwa, qaulan karima, qaulan ma'rufa, qaulan sadida, qaulan maysura, qaulan layyina, dan qaulan baligha (Najed, 2016).



Gambar 2. Sesi Materi Public Speaking Tri Wahyuningsih Di MA AL KHAIRAT Pangkalan Lesung



Gambar 3. Foto Sesi Materi Potensi Diri Di MA AL KAHIRAT Pangkalan Lesung

Pada materi pengembangan potensi diri, pemateri menjelaskan pentingnya menggali ilmu, dengan mengenalkan potensi pengembangan diri dan karir. Pada materi ini, peserta di kenalkan dengan (a). makna pengembangan potensi diri, (b) alasan pengembangan diri untuk masa depan, dan (c). cara-cara mengembangkan potensi diri. Pengembangan potensi diri ini penting untuk siswa agar menjadi lebih percaya diri, keluar dari zona nyaman, dan dapat menggunakan skala prioritas. Potensi yang dapat digali pada pengembangan potensi diri dapat meliputi: (1). aspek tipologi diri. Dalam hal ini siswa digiring untuk mengidentifikasi perbedaan preferensi masing-masing individu. Perbedaan bergantung pada preferensi dimensinya penalaran, mengindra, sedangkan dalam hal mengolah informasi terdapat pula dimensi *thinking* dan *feeling*, serta dalam hal menilai terdapat dimensi *judging* dan *perceiving*. (2). Pengelolaan konflik. Pada bagian berikutnya, pembicara menjelaskan identifikasi hambatan-hambatan pengembangan potensi diri, serta bagaimana mengembangkan diri dan aktualisasi diri.



Gambar 3. Sesi Foto Materi Pengembangan Diri Dan Karir Pada Audiens MA AL KHAIRAT Pangkalan Lesung

Pada sesi bagian kedua, pembicara melakukan pendampingan praktik *public speaking* dan potensi diri. Peserta diberikan tugas untuk mempraktikkan materi *public speaking* di depan teman-temannya. Seperti yang telah dijelaskan diatas, peserta kegiatan juga diberikan *pretest* dan *posttest* dalam rangka untuk mengetahui persepsi terhadap pendampingan pembelajaran *public speaking* dan materi pengembangan potensi diri. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada sub bagian berikut ini.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Siswa – Siswi Dan Majelis Guru Di MA AL KHAIRAT Pangkalan Lesung

Tim panitia kegiatan pendampingan pembelajaran public speaking dan kembangkan potensi diri memberikan tanggapan peserta terhadap kegiatan ini. Seluruh peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang kami selenggarakan. Berikut cuplikan beberapa pernyataan peserta dalam kegiatannya :

IDN : "...sangat suka dengan bahasa pembahasan yang digunakan sipemateri karna membuat saya faham akan faham betapa pentingnya public speaking "

NS : "...seruuu dan juga banyak pengetahuan yang dijelaskan dan belum kami ketahui "

FL : " kegiatan ini cukup seruu, tapi sedih karna nggak dapat dorprizenya hehe, dan sebelumnya terima kasih ka katas ilmubya semoga bermanfaat "

DMS : " mengassikkan dan juga menambahkan sedikit pengetahuan tentang guna pentingnya dalam akan public speaking "

LTN : " sangat bermanfaat banget sih "

Merujuk pada tema kegiatan pendampingan pembelajaran public speaking dan kembangkan potensi yang berdasarkan hasil pretest dan posttest hampir 100% peserta kegiatan meyakini telah memperoleh manfaat dari kegiatan ini. 75% peserta kegiatan ini dapat menerima materi yang telah diajarkan yang dimana hal ini selaras dengan peningkatan kepercayaan diri dari peserta itu sendiri yang dapat bisa memperkenalkan diri dalam bahasa tubuhnya. Setelah kegiatan ini, sekitar 82% peserta kegiatan merasa termotivasi dengan adanya materi yang telah disampaikan dalam hal materi potensi diri.

Berdasarkan data pretest dan posttest, Sebagian siswa menyukai pembelajaran materi public speaking, dari total 20 peserta terdapat sekitar 80% menyukai pembelajaran public speaking dan ada sekitar 80 % juga anak yang menyukai pembelajaran materi potensi diri. Kesesuaian materi dengan harapan peserta dinilai tinggi, karena pelatihan ini selain menjelaskan teori-teori yang bersangkutan dengan bahan ajar yang akan dipelajari, sehingga peserta juga mampu mengetahui struktur public speaking yang mereka pelajari (Trimastuti et al., 2021), juga menyediakan waktu praktik dan pendampingan. Umpan balik yang kami dapatkan setelah itu adalah, karena menarik dan pentingnya materi yang diberikan, banyak audiens meminta pelatihan dan pembimbingan lebih lanjut untuk mereka. Respon positif ini menunjukkan pentingnya pemahaman praktis untuk public speaking dengan pola yang disesuaikan dengan acara. Tips dan trik sukses public speaking dinilai sangat bermanfaat bagi audiens.

4. Simpulan

Keterampilan public speaking sendiri merupakan salah satu soft skill yang perlu dimiliki anak-anak. Pelatihan dan pendampingan public speaking dan pengembangan potensi diri dapat meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan kecakapan berbicara di publik. Respon dari pengabdian ini menunjukkan dampak positif untuk audiens dalam memahami pentingnya public speaking dan kenali potensi diri. Peserta meminta agar pelatihan lanjutan segera dirancang untuk lebih memperdalam penguasaan materi. Peserta merasakan manfaatnya dalam aktivitasnya dengan bekal tersebut dapat meningkatkan percaya diri

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini terlaksana atas penugasan yang diberikan oleh kampus selama masa pengabdian di Pangkalan Lesung. Kami mengucapkan terimakasih kepada LP2M Universitas Muhammadiyah Riau, kami juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Camat, Bapak Lurah, Kadus, Bapak/ibu guru sekolah yang mendukung rangkaian kegiatan pengabdian ini

6. Daftar Pustaka

- Agha, A.M., (2020). *Cepat & Mudah Lancar Public Speaking*, Penerbit Checklist: Yogyakarta.
- Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619–623. <https://doi.org/10.31949/jb.V2i2.1031>
- Azmi, Z., Alhadi, R. H., Nurhasanah, V., Wahyuningsih, T., & Setiadi, M. I. B. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Dusun Tambun Kelurahan Pangkalan Lesung. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 81-86.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76–81. <https://doi.org/10.59458/jwl.V2i2.35>
- Mandasari, B., & Aminatun, D. (2021). Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Smk. 5(2), 109–121.
- Najed, N.H. (2016). *Dakwah Efektif (Public Speaking) Baimana Bertabligh Yang Baik (perspektif Alquran dan Ilmu Kominikasi*, Penerbit Lembah Harapan Press, Pare-pare.
- Nirwana, & Manginda, W.S.D., (2020). *Teori dan Praktek Public Speaking (Perspektif agama dan Budaya*, Penerbit Alauddin University Press: Gowa.
- Nurcandrani S, P., Asriandhini, B., & Turistiati Tuti, A. (2020). Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak Di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Abdi Moestopo*, 03(01), 27–32. <https://doi.org/10.32509/am.V3i01.979>
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., Deryansyah, A.D., (2023). Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, Vol.4 No. 2. Hal. 4765-4773
- Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Fitratullah, M., Yulianti, T., & Sulistyawati, A. (2022). Program Sekolah Binaan: Pelatihan, Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Pengurus Osis Dan Pramuka. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 280-286.
- Trimastuti, W., Christinawati, S., Ratna H, Y., Setiatin, S., & Anggilia Puspita, V. (2021). Public Speaking Dan Teknik Presentasi Dalam Menciptakan Pengajaran Yang Menarik. *Padma*, 1(2), 123–135. <https://doi.org/10.56689/padma.V1i2.493>